

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis serta mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam pengelolaan penggajian di Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji tentang efektivitas dan efisiensi sistem penggajian serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian di Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo, mengidentifikasi berbagai isu yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh.

Sugiyono (2018) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan pengumpulan data yang menekankan makna melalui penggunaan triangulasi (kombinasi) pada objek dunia nyata. Salah satu definisi penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian ini menggunakan bahasa alami dan struktur kalimat untuk menjelaskan suatu fenomena. Fokus pada penelitian ini adalah pada sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo. Adapun aspek yang akan dianalisis mencakup:

1. Proses pengolahan data penggajian .
2. Penggunaan teknologi dan perangkat lunak dalam pengelolaan penggajian.
3. Keamanan dan integritas data dalam sistem.
4. Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi penggajian.
5. Efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan penggajian.

B. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), subjek penelitian kualitatif adalah individu, kelompok, atau komunitas yang terlibat langsung atau relevan dengan fenomena yang diteliti. Subjek dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dapat memberikan data atau informasi yang mendalam dan kaya makna tentang fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek tidak dipilih secara acak, melainkan berdasarkan tujuan penelitian untuk memahami fenomena tertentu melalui perspektif, pengalaman, dan interpretasi mereka.

Subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Bendahara Pengeluaran Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo sebagai pihak yang mengelola dan menangani penggajian.
2. Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo yang terlibat langsung dalam proses penggajian yaitu pada Kepala Bagian Sub Perencanaan dan Keuangan.
3. Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo yang juga terlibat langsung dalam proses penggajian.

Subjek-subjek tersebut dipilih karena mereka memiliki peran penting dalam proses penggajian dan sistem informasi akuntansi di Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo. Mereka memiliki pengetahuan mendalam mengenai sistem penggajian yang digunakan dan dapat memberikan wawasan mengenai isu-isu yang ada dalam implementasi sistem tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo, sebuah instansi pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengelola dan melaksanakan berbagai tugas administratif terkait penggajian pegawai di instansi tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pentingnya peran Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo dalam mengelola data dan informasi keuangan terkait penggajian.

Penelitian ini dilakukan di Jl. Ki Josuto, Area Sawah, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo yang merupakan lokasi Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo pada bulan Desember tahun 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Mengumpulkan informasi untuk suatu penelitian melalui serangkaian tanya jawab dalam pertemuan tatap muka dikenal dengan istilah wawancara (Sugiyono, 2018). Implementasi sistem informasi akuntansi penggajian terhadap Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo menjadi fokus penelitian ini, yang menggunakan metodologi ini untuk mendapatkan rincian yang tepat. Metode ini digunakan peneliti untuk memastikan bahwa wawancara mencakup seluruh poin yang direncanakan dengan hanya memberikan petunjuk yang luas mengenai proses dan isi wawancara. Dalam wawancara langsung, struktur wawancara dan urutan pertanyaan diubah berdasarkan situasi responden.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan bantuan panduan wawancara sebagai acuan. Peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan selama wawancara, yang kemudian ditanyakan kepada informan mengikuti tanggapan informan, sehingga wawancara berlangsung secara interaktif. Wawancara direkam untuk memverifikasi informasi yang dikumpulkan. Wawancara dilakukan dengan pejabat dan pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan penggajian. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai proses, tantangan, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang ada.

2. Observasi

Pengobservasian memiliki keunikan jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2018). Observasi juga tidak terbatas terhadap satu narasumber, tetapi juga objek yang lain. Peneliti akan melakukan observasi yaitu pengamatan secara langsung

terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo dalam upaya meningkatkan pengendalian internal untuk mendapatkan hal-hal, perilaku, perkembangan, dan yang lainnya.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui analisis berbagai dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik, maupun gambar, dikenal dengan istilah dokumentasi (Sugiyono, 2018). Dokumentasi berperan penting dalam penelitian ini karena menyediakan data yang objektif dan mendetail mengenai sistem yang sedang dianalisis. Dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang relevan, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam mengenai pelaksanaan penggajian, tantangan yang ada, dan bagaimana sistem tersebut dapat diperbaiki atau disempurnakan.

E. Kriteria Keabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa keakuratan informasi atau memeriksa keandalan informasi. Menurut Sugiyono (2018) metode triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengolahan data dan sumber yang ada. Dengan menggunakan berbagai metode dan sumber yang berbeda untuk mengkonfirmasi dan memvalidasi data, peneliti dapat meningkatkan keyakinan terhadap temuan data ketika menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan informasi.

- a) Triangulasi Sumber: untuk menguji kredibilitas suatu data dan dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, serta dokumen lainnya. (Sugiyono, 2018)
- b) Triangulasi Teknik: merupakan suatu metode untuk menentukan pengecekan data metode penelitian dan memperoleh kesimpulan yang diperlukan dari sumber yang berbeda tetapi teknik sama

(Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Setelah pengumpulan data (melalui wawancara, dokumentasi, atau observasi), peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan hal-hal seperti:

- 1) Membandingkan data informan yang dikumpulkan dari observasi dengan data yang dikumpulkan dari sumber lain.
- 2) Evaluasi data wawancara dari dua sumber berbeda.
- 3) Memeriksa kembali dokumentasi yang dikumpulkan dengan data wawancara.

Kemudian peneliti akan melakukan triangulasi teknik dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang kemudian dilakukan pengecekan kembali saat wawancara.

2. *Member Checking*

Member checking dilakukan dengan cara meminta partisipan untuk meninjau kembali hasil wawancara serta interpretasi yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan maksud dan pengalaman partisipan (Creswell & Miller, 2000). Proses *member checking* dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah berikut:

- a) Peneliti menyusun ringkasan hasil wawancara dan temuan awal.
- b) Ringkasan tersebut dikirimkan kepada partisipan untuk ditinjau.
- c) Partisipan memberikan umpan balik terkait akurasi dan kelengkapan interpretasi.
- d) Peneliti merevisi temuan berdasarkan umpan balik yang diterima.

Dengan penerapan *member checking*, data yang dihasilkan diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi karena telah divalidasi oleh sumber informasi utama, yaitu partisipan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data selesai, menurut Sugiyono (2018). Analisis terhadap tanggapan yang diperoleh akan dilakukan peneliti pada saat wawancara. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga mencapai titik tertentu jika jawabannya kurang memuaskan. Prosedur yang diperlukan untuk analisis data menurut Sugiyono (2018) yaitu:

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif seringkali menggunakan triangulasi metode, termasuk pada wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Pada tahap ini, peneliti mencatat dengan cermat segala sesuatu yang diamati dan didengarnya serta melakukan penjelajahan mendalam terkait situasi sosial atau objek penelitian secara garis besar. Sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak serta beragam.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan catatan lapangan, peneliti perlu merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan masalah penelitian, kemudian menyusun rangkuman catatan lapangan secara sistematis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengecekan ulang jika diperlukan data tambahan.

3. Penyajian Data

Menyajikan informasi yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan merupakan tujuan penyajian data. Teks naratif yang menjelaskan topik yang dibahas dalam penelitian berfungsi sebagai penyajian data dalam penelitian ini.

4. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan atau mengkonfirmasi informasi merupakan langkah terakhir pada analisis data. Bukti yang berkaitan secara menyeluruh dengan masalah penelitian dan disajikan secara metodis akan digunakan untuk menarik kesimpulan. Temuan awal ini dapat

direvisi setelah pengumpulan data lebih lanjut jika tidak ditemukan bukti yang lebih kuat. Peneliti melakukan peninjauan kembali ke lapangan untuk mencari data yang lebih banyak, sehingga kesimpulannya akan lebih akurat dan memiliki bukti yang valid serta konsisten untuk mendukung data tersebut.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA